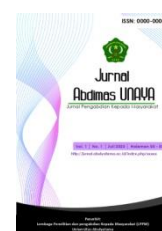


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2474-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada masyarakat)



Sosialisasi Pencegahan Bahaya Pandemi Covid 19 Serta Edukasi Cuci Tangan 6 Langkah Kepada Pedagang Kaki Lima Dan Pengguna Jalan Di Kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh

Fauziah^{*1}, Yusrika¹, Yulisma Eka¹

¹Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama

*Email korespondensi: fauziah_d3kep@abulyatama.ac.id

Diterima 31 Juli 2020; Disetujui 31 Agustus 2020; Dipublikasi 30 September 2020

Abstract: *The World Health Organization (WHO) states that washing hands with soap is an effective way to prevent the spread of the corona virus. This method is more effective at killing viruses. Washing your hands is highly recommended, especially if you still have activities outside the home. However, when you are at home, washing your hands is still highly recommended. The purpose of this community service is to provide insight and useful knowledge about the 6 steps of hand washing to street vendors and road users in the Blang Padang area, Banda Aceh City. A TEAM of community service lecturers and students carry out activities in the form of socialization related to the 6 steps of hand washing. The socialization activity was carried out on April 18 2020 in the Blang Padang area of Banda Aceh City. The benefits of this socialization aim to add insight and educate the public to understand the 6 steps to washing hands. The activity support team consists of lecturers and nursing students and the people of the Blang Padang area, Banda Aceh City. In general, this community service activity aims to provide understanding to the community regarding the 6 steps to washing hands.*

Keywords: *Covid 19, Hand Washing.*

Abstrak: Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu cara efektif untuk mencegah penyebaran virus corona. Cara ini lebih efektif membunuh virus. Mencuci tangan sangat disarankan, apalagi jika Anda masih harus berkegiatan di luar rumah. Tetapi, saat di rumah saja, mencuci tangan juga tetap sangat disarankan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan meningkatkan wawasan dan ilmu yang bermanfaat tentang 6 langkah cuci tangan kepada pedagang kaki lima dan pengguna jalan di kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh. TIM dosen pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa melaksanakan kegiatan dalam bentuk sosialisasi terkait dengan 6 langkah cuci tangan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 18 April 2020 bertempat di kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh. Manfaat dari sosialisasi ini bertujuan menambah wawasan dan edukasi masyarakat untuk memahami terkait 6 langkah cuci tangan. Tim Pendamping kegiatan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa keperawatan dan masyarakat kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh. Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait 6 langkah cuci tangan.

Kata kunci : Covid 19, Cuci Tangan.

Pandemi virus corona (Covid 19) saat ini telah melanda berbagai negara di belahan dunia. Hingga saat ini belum ada vaksin ataupun obat yang terbukti efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Badan Kesehatan Dunia atau WHO serta Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC pun mengeluarkan imbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah corona jenis baru ini. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau yang sering kita dengar dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu cara efektif untuk mencegah penyebaran virus corona. Cara ini lebih efektif membunuh virus. Mencuci tangan sangat disarankan, apalagi jika Anda masih harus berkegiatan di luar rumah. Tetapi, saat di rumah saja, mencuci tangan juga tetap sangat disarankan. Apalagi jika Anda memesan makanan dari luar, atau setelah menerima paket dan macam-macam.

Pemerintah Indonesia memberikan tiga cara untuk mencegah infeksi virus corona COVID-19. Ketiga cara tersebut antara lain ketahui cara untuk mengurangi risiko, ketahui informasi yang benar, dan ketahui apa yang perlu dilakukan saat sakit. Untuk mengurangi risiko, pemerintah menganjurkan masyarakat menjaga kebersihan termasuk mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin dan menutup mulut saat bersin atau batuk. Penggunaan masker disarankan hanya untuk mereka yang sakit sebab virus COVID-19 tidak menular lewat udara, melainkan melalui droplet bersin atau batuk penderita.

Mencuci tangan sangatlah penting dilakukan terutama bagi setiap orang yang berada di pelayanan kesehatan. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun atau handrub oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung.

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Tentu saja, tidak di semua tempat tersedia air bersih, sabun, dan wastafel. Oleh karena itu, hand sanitizer juga bisa jadi alternatif. Bawalah selalu botol kecil hand sanitizer dan gunakan setelah bersentuhan dengan orang dan permukaan benda seperti pegangan di bus atau kereta, gagang pintu, atau benda lain yang rentan disentuh oleh banyak orang.

Gunakan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60 persen atau lebih. Produk pembersih tangan bebas alkohol saat ini juga dijual di berbagai tempat, tetapi mereka tidak direkomendasikan oleh Centers for Disease Control

and Prevention. CDC merekomendasikan sabun dan air karena prosesnya lebih baik dalam membunuh jenis kuman tertentu, termasuk virus Covid19. Terlebih jika tangan kita kotor atau berminyak, hand sanitizer juga tidak akan membersihkannya dengan efektif. Cara menggunakan hand sanitizer cukup mudah, setelah mengoleskan gel pada tangan, gosok permukaan tangan, jari, dan sela-sela jari hingga mengering.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Menurut WHO (2009) cuci tangan adalah suatu prosedur/ tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau Hand rub dengan antiseptik (berbasis alkohol). Sedangkan menurut James (2008), mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi. Tangan tenaga pemberi layanan kesehatan seperti perawat merupakan sarana yang paling lazim dalam penularan infeksi nosokomial, untuk itu salah satu tujuan primer cuci tangan adalah mencegah terjadinya infeksi nosokomial (Pruss, 2005) serta mengurangi transmisi mikroorganisme (Suratun, 2008).

2.1.2 Tujuan

Menurut Susiati (2008), tujuan dilakukan cuci tangan yaitu untuk: a) menghilangkan mikroorganisme yang ada di tangan, b) mencegah infeksi silang (cross infection), c) menjaga kondisi steril, d) melindungi diri dan pasien dari infeksi, e) memberikan perasaan segar dan bersih.

2.1.3 Indikasi Cuci Tangan

Indikasi cuci tangan atau lebih dikenal dengan five moments (lima waktu) cuci tangan menurut SPO gizi adalah: a) Sebelum masuk ke dalam area produksi dan distribusi, b) Setelah Sosialisasi Pencegahan Bahaya Pandemi.....
(Fauziah, dkk., 2020)

memegang bahan mentah/ kotor, c) Setelah memegang anggota tubuh, d) Sebelum dan setelah mempersiapkan makanan di plato/ alat saji pasien, e) Setelah keluar dari kamar mandi/ toilet.

2.1.4 Cuci Tangan

6 Langkah dengan Hand wash dan Hand rub
a. Cuci Tangan Hand-Wash Teknik mencuci tangan biasa adalah membersihkan tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir. Peralatan yang dibutuhkan untuk mencuci tangan biasa adalah setiap wastafel dilengkapi dengan peralatan cuci tangan sesuai standar rumah sakit (misalnya kran air bertangkai panjang untuk mengalirkan air bersih, tempat sampah injak tertutup yang dilapisi kantung sampah medis atau kantung plastik berwarna kuning untuk sampah yang terkontaminasi atau terinfeksi, alat pengering seperti tisu, lap tangan (hand towel), sabun cair atau cairan pembersih tangan yang berfungsi sebagai antiseptik, lotion tangan, serta dibawah wastafel terdapat alas kaki dari bahan handuk. Oleh karena itu sarana serta prasarana juga harus memadai untuk mendukung cuci tangan supaya dapat dilakukan dengan maksimal.

Prosedur Hand-wash sebagai berikut: a) melepaskan semua benda yang melekat pada daerah tangan, seperti cincin atau jam tangan. b) membuka kran air dan membasahi tangan. c) menuangkan sabun cair ke telapak tangan secukupnya. d) melakukan gerakan tangan, mulai dari meratakan sabun dengan kedua telapak tangan. e) kedua punggung telapak tangan saling menumpuk secara bergantian. f) bersihkan telapak tangan dan sela-sela jari seperti gerakan menyilang. g) membersihkan ujung-ujung kuku bergantian pada telapak tangan. h) membersihkan ibu jari secara bergantian. i) posisikan jari-jari tangan mengerucut dan putar kedalam

beralaskan telapak tangan secara bergantian. j) bilas tangan dengan air yang mengalir. k) keringkan tangan dengan tisu sekali pakai. l) menutup kran air menggunakan siku atau siku, bukan dengan jari karena jari yang telah selesai kita cuci pada prinsipnya bersih. Lakukan semua prosedur diatas selama 40 – 60 detik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ceramah dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat tentang kesehatan. Materi ini akan diberikan oleh dosen Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Materi yang diberikan memuat berbagai persoalan tentang 6 langkah cuci tangan seperti: Ceramah yang berkaitan dengan tanda gejala dan cara pengenalan 6 langkah cuci tangan.

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini melibatkan instansi Universitas Abulyatama dan Kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh. Antara pengabdian dan mitra yang terlibat ini mendapat keuntungan bersama (mutual benefit).

Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Kabupaten Aceh Besar sebagai tempat pelaksanaan kegiatan akan memfasilitasi masyarakat yang akan diberi pendidikan kesehatan khususnya terkait 6 langkah cuci tangan. Dalam hal ini, Kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh akan memperoleh manfaat yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vitamin A untuk ibu nifas.

Universitas Abulyatama melalui penyuluhan kesehatan ini berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari tri Dharma Perguruan Tinggi.

Persiapan

Tahapan persiapan diawali dengan survei lokasi dan menentukan sasaran peserta sosialisasi yang berasal Kawan Blang Padang Banda Aceh. Hasil koordinasi menghasilkan kesepakatan terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi. Penyuluhan Tentang 6 langkah cuci tangan di Kawasan Blang Padang Kota Banda Aceh.

Pelaksanaan

Upaya mewujudkan pemahaman Tentang 6 langkah cuci tangan di kawasan blang padang Kota Banda Aceh dilakukan dengan menggunakan metode pemberian materi (ceramah) dan dilanjutkan dengan diskusi. Narasumber berjumlah dua orang yaitu dosen dan mahasiswa D-III Keperawatan Universitas Abulyatama. Dilanjutkan dengan kegiatan inti dari sosialisasi yaitu penyampaian materi oleh narasumber. Materi tentang 6 langkah cuci tangan.

Kegiatan ceramah dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat tentang 6 langkah cuci tangan. Materi ini akan diberikan oleh dosen Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Materi yang diberikan memuat berbagai persoalan tentang 6 langkah cuci tangan: Ceramah yang berkaitan 6 langkah cuci tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Edukasi

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003). Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu (Suliha, 2002). Pendidikan merupakan

kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas perlu terus di upayakan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Pendidikan memiliki arti penting bagi individu, pendidikan lebih jauh memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa.

Mencuci Tangan

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan. Tangan tersebut selanjutnya menjadi perantara dalam penularan penyakit.

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan CTPS. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif

karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepaskannya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.

Segala jenis sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan baik itu sabun (mandi) biasa, sabun antiseptik, ataupun sabun cair. Namun sabun antiseptik/ anti bakteri sering kali dipromosikan lebih banyak pada publik. Jenis sabun pun bukan merupakan hal yang penting, hal ini karena Covid19 adalah virus, jadi sabun tangan antibakteri tidak memberi keunggulan tambahan dibandingkan jenis sabun yang lain.

Mencuci dengan air saja jauh lebih kecil kemungkinannya untuk memindahkan virus dari permukaan kulit. Jadi, cucilah tangan dengan sabun (CTPS) karena ia mengandung senyawa seperti lemak yang disebut amphiphiles, yang mirip dengan lipid yang ditemukan dalam membran virus. Ketika sabun bersentuhan dengan zat berlemak ini, sabun mengikatnya dan menyebabkannya terlepas dari virus. Ini juga memaksa virus melepaskan diri dari kulit.

Begini enam langkah mencuci tangan yang direkomendasikan oleh Badan Kesehatan Dunia WHO:

Ratakan sabun dengan kedua telapak tangan. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya. Gosok sela-sela jari. Punggung jari tangan kanan digosokkan pada telapak tangan kiri dengan jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci. Ibu Jari tangan kiri digosok berputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya. Gosok berputar ujung jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut. Pemahaman Ojol dan Tukang Becak terkait edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar dapat meningkatkan pengetahuan Ojol dan Tukang Becak. Pemahaman Ojol dan Tukang Becak terkait edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar dapat mencegah virus yaitu virus corona. Pemahaman Ojol dan Tukang Becak terkait edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar dapat menjaga kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Saran

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada Pemerintah untuk selalu memperhatikan kesehatan Ojol dan Tukang Becak dengan cara selalu memberikan penyuluhan dan edukasi terkait dengan kesehatan seperti edukasi Cuci Tangan 6 Langkah yang benar.
2. Di harapkan kepada Ojol dan Tukang Becak untuk selalu melakukan Cuci Tangan 6 Langkah yang benar guna mencegah virus yang sedang terjadi di negara kita yaitu virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

Anam Priyatno. 2014. 7 langkah Cara Mencuci Tangan Yang Benar Menurut WHO. <http://www.sditmadani.sch.id/2014/01/7-langkah-caraMencuci-tangan-yang.html>.

Arifiyanto. 2008. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). <http://creasoft.Wordpress.com/2008/07/29/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs/>.

Depkes RI. Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/kota Sehat. Jakarta: DepkesmRI; 2008.

Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Depkes RI. (2007). Profil Kesehatan 2007. Departemen Kesehatan RI .

Departemen Kesehatan RI. (2011). Cuci Tangan Pakai Sabun Dapat Mencegah Berbagai Penyakit. From <http://www.depkes.go.id>. Dinas Kesehatan

Magetan. 2014. Cara Mencuci Tangan Yang Benar. Diakses di www.dinkes.magetankab.go.id

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia. Diakses di <http://www.depkes.go.id.htm>,